BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan sesuatu teknik pembelajaran yang diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam penelitian tindakan peneliti berperan sebagai guru dan penanggung jawab penuh penelitian ini, adapun kolaboratornya adalah guru yang sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini, diharapkan peneliti mendapatkan data sesuai keadaan sebenarnya.

B. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI NU 15 Jambearum Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

Letak gedung MI berada ditengah pedesaan (perkampungan). Kondisi ekonomi orang tua sebagian besar sebagai petani dan buruh, hanya sebagian kecil pegawai. Kesadaran orang tua untuk kemajuan pendidikan masih kurang. Hal ini yang mendorong para guru MI NU 15 Jambearum bekerja semaksimal mungkin untuk memajukan dan meningkatkan hasil belajar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat berlangsungnya penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2013. Waktu pelaksanaan perbaikan:

a. Pra Siklus tanggal 18 Maret 2013
b. Siklus I tanggal 21 Maret 2013
c. Siklus II tanggal 1 April 2013

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas V Semester II di MI NU 15 Jambearum Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, dengan materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah menanggapi cerita, dan mendengarkan cerita dan menentukan tema, amanat, tokoh, watak, dan latar.

4. Alasan Akademik

MI Jambearum adalah Madrasah Ibtidaiyah yang berada di daerah transisi pedesaan dan perkotaan. Idealnya peserta didik itu harus mampu berbahasa Indonesia yang baik, namun karena ada perbedaan antara bahasa ibu dikeluarga dan masyarakat yang menggunakan bahasa Jawa, sementara bahasa akademik di MI Jambearum menggunakan bahasa Indonesia. Maka banyak terjadi kesenjangan dan permasalahan dalam berbahasa Indonesia yang berimbas pada rendahnya prestasi bahasa Indonesia, untuk itulah penelitian ini sangat penting dilakukan di MI Jambearum.

Sementara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Jambearum masih menggunakan metode *kontruktivis*, sehingga diperlukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran yang diharapkan peserta didik mampu mengembangkan makna bahasa yang mereka lihat dan dengar melalui metode maupun media pembelajaran salah satunya penggunaan media *power point* dan *audio* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa berupa nilai yang diperoleh sebelum penerapan penelitian tindakan kelas, sebagai pembanding penerapan penelitian tindakan kelas.

2. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.[1]

Data yang diperoleh melalui tes biasanya dalam bentuk penilaian tertulis dan non tes (unjuk kerja). Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di capai sesuai dengan KKM, apabila masih banyak yang di bawah KKM maka perlu adanya penerapan siklus berikutnya.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh data penelitian tentang keaktifan belajar peserta didik.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK), PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.[2] Prosedur penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:

---

[1] Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Depag RI, Jakarta, 2009

[2] Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. Ke-1, 2009, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI., hlm. 5.

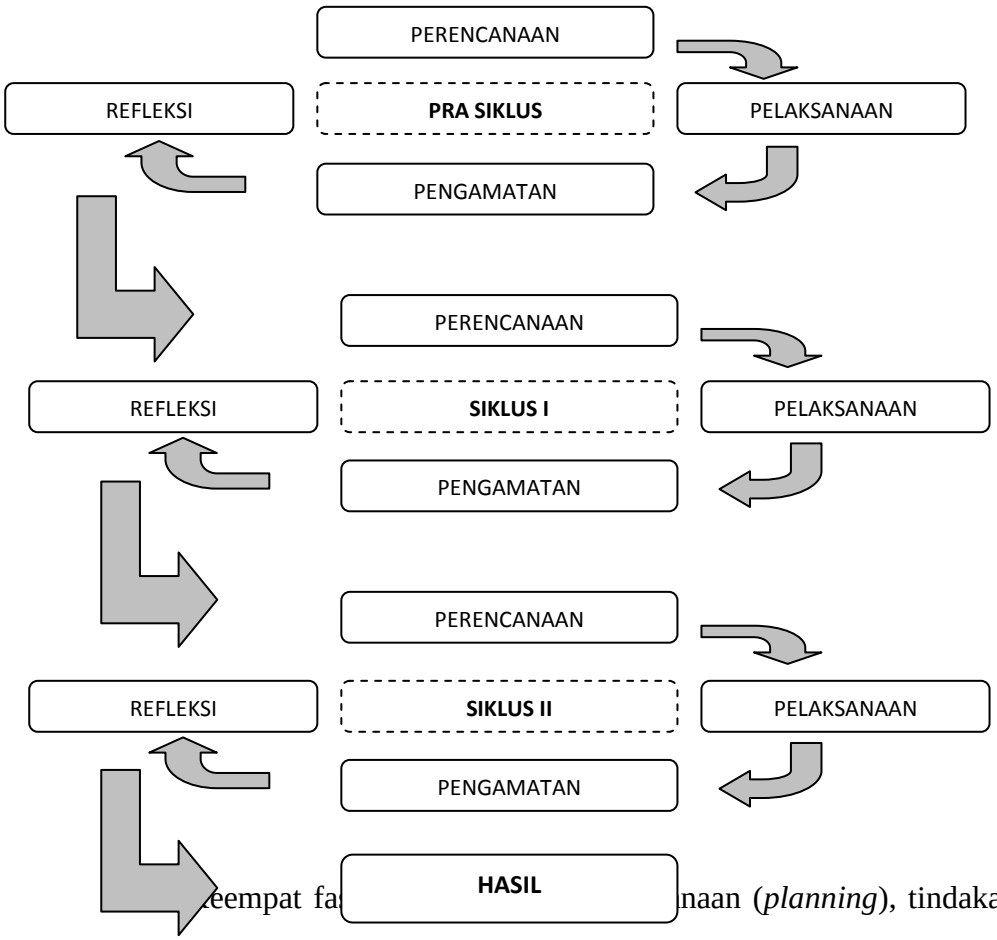

Keempat fa[illegible]naan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (observation) dan tindak lanjut refleksi (*reflection*).[3] Penelitian ini dibagi dalam dua siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan topik yang dipilih. Kemmis dan Mc Taggart menjelaskan bahwa masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan.
2. Tindakan yaitu yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.
3. Observasi dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar.
4. Refleksi yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan yang dilakukan.

[3]Ibid, hlm. 76.

Kekurangan-kekurangan pada pra siklus akan diperbaiki pada siklus pertama, dan selanjutnya siklus dua akan memperbaiki siklus pertama. Untuk melihat peningkatan kreatifitas dan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan pre tes, dan digunakan lembar observasi pada siklus I dan siklus II.

Setelah mengetahui identifikasi masalah yang menjadi akar kegagalan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran **"**menanggapi cerita dan menentukan tema, amanat, tokoh, watak, dan latar" kelas V semester II, maka peneliti mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya yang memfokuskan pada penerapan/penggunaan media *power point* dan *audio* dengan disertai motivasi pada siswa.

Secara operasional prosedur penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. PRA SIKLUS

Pembelajaran pra siklus dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2013 dengan alokasi waktu 3X35 menit. Pada pelaksanaan pra siklus peneliti sudah menggunakan media *power point* dan *audio* dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan menyimak cerita proses pembelajaran diperoleh:

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Beberapa perangkat yang disiapkan dalam tahap ini diantaranya:

1) Rencana Proses Pembelajaran (RPP)
2) Bahan ajar
3) Skenario pembelajaran
4) Quis

5) Lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD): Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan dan materi pembelajaran: Menanggapi cerita yang didengar. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan diantaranya:

1) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari.
2) Siswa diberi penjelasan tentang materi pembelajaran menanggapi cerita yang didengar.
3) Guru memulai dengan kegiatan memberikan masalah dengan cara menggunakan media *power point* dan *audio*, siswa mendengarkan dan menulis hal-hal dibuku masing-masing sebagai pengetahuan awal yang telah dimilki.
4) Menugaskan siswa melakukan kegiatan eksplorasi.
5) Melakukan evaluasi dengan cara guru memutarkan cerita melalui media power point dan audio dan menugaskan siswa mencari hal-hal pokok informasi yang dibacakan oleh guru, dan memberikan penilaian yang dibuat siswa.

c. Pengamatan

Selama tahap pengamatan guru melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dalam melatih keterampilan proses selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Dari refleksi analisis hasil observasi peneliti/guru dengan guru obsever sebagai berikut:

1) Siswa kurang aktif bertanya dalam melakukan eksplorasi kegiatan belajar mengajar sehingga keaktifan dalam menentukan atau mengingat isi cerita setelah mendengarkan cerita kemudian dalam keterampilan berbicara kurang jelas, tidak runtut, dan tidak menyakinkan.
2) Dalam kegiatan menyimak guru menggunakan media power point dan audio saat proses pembelajaran kepada siswa, namun siswa kurang memahami isi cerita yang diputar.
3) Materi pembelajaran kurang dikuasai siswa, hal ini terlihat dari hasil tes formatif pada pembelajaran pra siklus 50 % siswa dari jumlah keseluruhan dinyatakan belum tuntas.

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang pada siklus I.

2. SIKLUS I

Dari hasil diskusi teman sejawat serta bimbingan dari supervisor, maka peneliti mengembangkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I berupa prosedur kerja yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2013 dengan alokasi waktu 3 X 35 menit di ruang kelas V MI Jambearum yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Peneliti merancang tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Beberapa perangkat yang disiapkan dalam tahap ini adalah:

1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan mendengarkan cerita dan menentukan tema dan amanat.
2) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan mendengarkan cerita dan menentukan tema dan amanat.
3) Menyiapkan media pembelajaran *power point* dan *audio*.
4) Merancang pembentukan kelompok dalam kegiatan diskusi kelompok
5) Membuat lembar soal *pre tes* untuk mengetahui kesiapan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia.
6) Menyiapkan kertas kosong.
7) Membuat lembar *quis* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2013 dan kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan meliputi:

1) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sesuai materi tentang mendengarkan cerita dan menentukan tema, dan amanat.
2) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.
3) Guru menjelaskan secara garis besar mengenai pokok bahasan menentukan tema dan amanat melalui media pembelajaran *power point.*

4) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi yang baru diterangkan.
5) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendengarkan cerita menentukan tema dan amanat melalui media *power point* dan *audio*.
6) Setiap kelompok melakukan kegiatan eksplorasi dalam mendiskusikan tema dan amanat yang mereka dengar melalui media *power point* dan *audio*.
7) Peneliti melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok.
8) Guru memberikan quis sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan memberikan penilaian yang dibuat siswa.

c. Pengamatan

Penelitian ini dapat terlaksanakan atas kerja sama antara peneliti dengan guru observer untuk melakukan pengamatan dalam proses pengumpulan data.

1) Pengamatan untuk aktivitas guru, aspek yang dinilai meliputi:
   a) Pengadaan apersepsi
   b) Penjelasan materi
   c) Penggunaan metode dan media pembelajaran
   d) Pemberian contoh dalam kegiatan belajar mengajar
   e) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2) Pengamatan untuk aktivitas siswa, aspek yang dinilai meliputi:
   a) Perhatian siswa pada materi pembelajaran
   b) Keberanian siswa bertanya
   c) Keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok

d) Hasil evaluasi pembelajaran

3) Hasil pengamatan yang diperoleh

Temuan guru observer selama melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang difokuskan pada penggunaan media power point dan audio untuk meningkatkan pemahaman keterampilan menyimak cerita.

Dari pengamatan terhadap peneliti diperoleh temuan sebagai berikut:

a) Guru sudah menggunakan apersepsi sebelum kegiatan inti.
b) Guru sudah menggunakan media pembelajaran *power point* dan *audio* dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan cerita anak.
c) Guru sudah memberikan motivasi untuk membakitkan kreatifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
d) Guru sudah memberikan evaluasi pada kegiatan akhir pelajaran.

Pengamatan terhadap siswa diperoleh sebagai berikut:

a) Perhatian siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik
b) Siswa kurang berani mengajukan pertanyaan.
c) Siswa tepat waktu dalam melakukan kegiatan eskplorasi.
d) Siswa kurang berinteraksi/kurang aktif dalam bekerja kelompok.
e) Siswa mampu mengidentifikasi tema dan amanat serta dapat menceritakan kembali cerita yang mereka dengar melalui media *power point* dan *audio*.
f) Hasil evaluasi yang diperoleh kurang memuaskan.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran siklus I diperoleh hasil refleksi dari guru observer sebagai berikut:

1) Keberhasilan
   a) Guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai alokasi waktu.
   b) Guru sudah menyiapkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran *power point* dan *audio*.
   c) Guru sudah memberikan evaluasi pada kegiatan akhir pembelajaran.

2) Kegagalan
   a) Siswa kurang aktif dan kurang konsentrasi mendengarkan cerita dalam proses eksplorasi kegiatan belajar mengajar, sehingga dalam mengidentifikasi tema dan amanat, dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan kurang sesuai dengan alur isi cerita.
   b) Guru menggunakan media pembelajaran *power point* dan *audio* kurang maksimal, dikarenakan *speaker* aktif kurang terdengar sampai belakang tempat duduk siswa.
   c) Materi dari isi cerita belum bisa sepenuhnya dikuasai siswa, karena siswa kurang berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita.

Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II.

3. SIKLUS II

Rencana perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 April 2013 dengan alokasi waktu 3X35 menit di kelas V MI Jambearum yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti merancang ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus I.

1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan mendengarkan cerita dan menentukan tema, amanat, tokoh, watak, dan latar.

2) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan mendengarkan cerita dan menentukan tema, amanat, tokoh, watak, dan latar.

3) Menyiapkan media pembelajaran *power point* dan *audio*.

4) Merancang pembentukan kelompok dalam kegiatan diskusi kelompok

5) Membuat lembar soal *pre tes* untuk mengetahui kesiapan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar pembelajaran bahasa Indonesia.

6) Menyiapkan kertas kosong.

7) Membuat lembar *quis* sebagai evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan berdasarkan perencanaan, yang dilakasanakan sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi yang akan disampaikan.

2) Guru menjelaskan secara garis besar mengenai materi mendengarkan cerita dan menentukan tema dan amanat selanjutnya guru menjelaskan materi mendengarkan cerita dan menentukan tokoh, watak, dan latar melalui media *power point* dan *audio*.

3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendengarkan cerita dan menentukan tema, amanat, tokoh, watak, dan latar melalui media *power point* dan *audio*.

4) Setiap kelompok membacakan hasil diskusi dalam menentukan tema, amanat, tokoh, watak, dan latar.

5) Guru memberikan quis kepada siswa, untuk mengetahui hasil evaluasi pada siklus II

6) Peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengamatan

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh guru observer sebagai pengamat, diperoleh data sebagai berikut:

1) Siswa berani mengajukan dan menjawab pertanyaan guru.

2) Siswa aktif dalam kegiatan diskusi.

3) Hasil belajar menunjukkan peningkatan.

4) Guru sudah mengoptimalkan penggunaan media power point dan audio dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Refleksi

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dalam mengamati jalannya pembelajaran siklus II pada tanggal 1 April 2013, maka peneliti dengan guru observer memperoleh hasil refleksi sebagai berikut:

1) Keberhasilan
   a) Guru sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai yang direncanakan.
   b) Penggunaan waktu dalam proses pembelajaran sudah efektif.
   c) Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
   d) Guru sudah menggunakan media pembelajaran *power point* dan *audio* untuk meningkatkan pemahaman keterampilan menyimak.
   e) Nilai hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dan ketuntasan belajar siswa.

2) Kegagalan

   Saat guru memberikan contoh hanya menggunakan media audio saja siswa sulit mengidentifikasi latar pada cerita.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis perilaku siswa kelas V MI Jambearum selama proses belajar bahasa Indonesia berlangsung. Sedangkan analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa melalui media *power point* dan *audio*.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu, penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$X = \frac{\sum X}{}$$

N

Dengan X : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Apabila peserta didik lebih banyak memperoleh nilai di bawah ketuntasan, maka tindak lanjut diberikan tes formatif setelah kegiatan belajar mengajar pada siklus 2 sehingga memperoleh presentasi nilai peserta didik meningkat.

F. Indikator Pengumpulan Data

Indikator pengumpulan data merupakan indikator yang akan digunakan sebagai panduan dalam melaksakan penelitian oleh peneliti dan guru observer. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti dan guru observer, indikator-indikator pengumpulan data diantaranya:

1. Analisis hasil pengamatan peneliti dan guru observer meliputi:
   a. Keaktifan siswa melakukan eksplorasi, dan partisipasi dalam kelompok.
   b. Hasil kegiatan kelompok.
   c. Hasil quis dan kaitannya dalam kegiatan kelompok.
   d. Keaktifan menceritakan kembali yang dibuat siswa
2. Analisis beberapa kekurangan dan kelemahan dari beberap indikator keberhasilan pada pra siklus, siklus I dan siklus II disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Indikator keberhasilan proses pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Cara Mengukur
Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan	20 %	25%	30 %	Diamati saat pembelajaran berlangsung, lembar pengamatan oleh peneliti. Dihitung dari jumlah siswa bertanya per jumlah keseluruhan siswa.
Ketepatan waktu melakukan kegiatan eksplorasi (menentukan tema, amanat, tokoh, watak, dan latar dalam cerita)	40 %	50 %	65 %	Jumlah kelompok yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dibagi jumlah kelompok.
Interaksi antar siswa dalam bekerja kelompok	25 %	45 %	50 %	Diamati ketika siswa melakukan diskusi, dicatat keterlibatan masing-masing siswa dalam kelompok
Ketuntasan hasil belajar/kemampuan siswa mengidentifikasi tema, amanat, tokoh, latar, dan menceritakan kembali cerita yang siswa dengar	45 %	55 %	85 %	Diamati dari hasil kerja siswa mengidentifikasi tema, amanat, tokoh, latar, dan menceritakan kembali cerita yang siswa dengar melalui media *power point* dan *audio* dengan benar. Dihitung dari jumlah siswa yang pekerjaannya benar dibagi

melalui media *power point* dan *audio*				keseluruhan siswa.

Hasil persentase pada pra siklus, siklus I dan siklus II merupakan hasil sementara yang diharapkan peneliti dan guru observer dalam kegiatan belajar mengajar setiap siklusnya.